



EDUKASI LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA UNIT USAHA YAYASAN DARUL ANWAR BANTEN

^{1*}Tati Rosyati, ²Anum Nuryani, ³Fina Fitriyana

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

dosen02420@unpam.ac.id¹, dosen02517@unpam.ac.id², dosen02518@unpam.ac.id³

DOI: <https://doi.org/10.56457/dinamika.v2i2.664>

Dipublikasikan: 05 Desember 2024

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah pada unit usaha Yayasan Darul Anwar Banten. Mengingat perkembangan literasi keuangan syariah di Indonesia yang semakin signifikan, masih banyak masyarakat yang belum memahami perbedaan antara produk keuangan syariah dan konvensional. Untuk itu, kegiatan ini dirancang dengan metode edukasi berbasis kelompok, meliputi pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana hingga pemahaman tentang produk dan jasa keuangan syariah. Kegiatan ini melibatkan dosen dari Universitas Pamulang dan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman keuangan syariah, khususnya bagi UMKM. Selain itu, pelatihan ini juga menggunakan pendekatan visual seperti poster dan buku saku untuk memudahkan penyebaran informasi. Dampaknya diharapkan mampu meningkatkan kemampuan peserta dalam membuat keputusan keuangan yang lebih baik sesuai dengan prinsip syariah, serta mendukung pertumbuhan sektor keuangan syariah di Indonesia. Hasil yang didapat setelah melakukan PKM yaitu anggota kelompok usaha Yayasan darul anwar lebih memahami berbagai jenis produk dari keuangan syariah dan dapat mengaplikasikannya dalam unit usaha yang dilakukan hal ini dapat diketahui dari respon peserta Ketika kegiatan berlangsung, antusiasnya dalam menyimak serta mengajukan pertanyaan sampai mendiskusikan permasalahan baik yang sudah maupun yang mungkin akan terjadi.

Kata Kunci: Literasi keuangan Syariah, UMKM, PkM.

ABSTRACT

This Community Service Activity aims to improve Islamic financial literacy in the Darul Anwar Banten Foundation business unit. Given the increasingly significant development of Islamic financial literacy in Indonesia, there are still many people who do not understand the difference between Islamic and conventional financial products. For this reason, this activity is designed with a group-based education method, including training in making simple financial reports to understanding Islamic financial products and services. This activity involves lecturers from Pamulang University and is expected to provide a significant contribution to the understanding of Islamic finance, especially for MSMEs. In addition, this training also uses a visual approach such as posters and pocket books to facilitate the dissemination of information. The impact is expected to be able to improve the ability of participants to make better financial decisions in accordance with Islamic principles, as well as support the growth of the Islamic financial sector in Indonesia. The results obtained after conducting PKM are that members of the Darul Anwar Foundation business group better understand various types of Islamic financial products and can apply them in the business units they carry out. This can be seen from the response of the participants. When the activity took place, their enthusiasm in listening and asking questions to discussing problems that had already occurred or that might occur.

Keywords: Islamic financial literacy, MSMEs, Community Service

PENDAHULUAN

Saat ini, hampir semua aspek kehidupan berhubungan dengan produk dan jasa keuangan. Oleh karena itu, pengguna produk dan jasa keuangan harus memahami secara menyeluruh produk, sistem, dan jasa keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang berkaitan dengan jasa keuangan telah menunjukkan perhatian khusus terhadap masalah ini. Sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk mengawasi jasa keuangan. Maka dari itu, OJK terus meningkatkan layanan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang keuangan. Tujuannya adalah untuk membentuk masyarakat yang baik dan cerdas dalam pengelolaan keuangan.

Dalam era globalisasi saat ini, memahami keuangan syariah menjadi lebih penting. Masyarakat, terutama generasi muda, dapat mengelola uang mereka secara bijaksana dan sesuai dengan nilai-nilai Islam dengan memahami prinsip-prinsip keuangan syariah. Pemahaman tentang keuangan syariah menjadi aspek penting, terutama bagi individu yang ingin menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam pengelolaan keuangan mereka. Maka Sangat penting untuk mengajarkan masyarakat tentang keuangan syariah, terutama generasi muda. Dengan memahami konsep dasar keuangan syariah, masyarakat dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan sesuai dengan prinsip Islam.

Meskipun populasi Indonesia terus meningkat, jumlah orang miskin sebagian besar mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Meskipun ada sedikit peningkatan pada tahun 2014, 2015 dan 2020. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat Indonesia telah meningkat secara bertahap. Kebutuhan masyarakat Indonesia akan barang dan jasa keuangan meningkat sebagai akibat dari peningkatan kesejahteraan (OJK, 2021). Sebagai negara dengan mayoritas muslim, literasi keuangan syariah adalah hal yang menarik untuk dikaji. Logikanya, tingkat literasi keuangan syariah seharusnya tinggi karena jumlah penduduk muslim yang tinggi. OJK pertama kali melakukan indeks literasi keuangan syariah di Indonesia pada tahun 2016 melalui Survei Nasional Literasi dan Inklusi (Syifa, 2019). Untuk meningkatkan pengetahuan para usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), maka perlu diberikan pelatihan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait tentang literasi keuangan syariah. Kondisi literasi keuangan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Masyarakat semakin sadar akan pentingnya pemahaman tentang produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Berbagai lembaga, baik pemerintah maupun swasta, telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan literasi ini melalui edukasi, seminar, dan kampanye informasi.

Namun, meskipun ada kemajuan, tantangan masih ada. Banyak masyarakat yang masih kurang memahami konsep dasar keuangan syariah, termasuk perbedaan antara produk syariah dan konvensional. Selain itu, akses terhadap informasi yang akurat dan terpercaya juga menjadi kendala bagi sebagian orang. Berdasarkan survei terbaru yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS), indeks literasi keuangan syariah di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 39,11%. Ini artinya ada peningkatan cukup signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Namun, perlu diingat bahwa angka ini masih perlu ditingkatkan. Indeks inklusi keuangan syariah yang menunjukkan seberapa banyak masyarakat yang menggunakan produk dan layanan keuangan syariah, masih tergolong rendah yaitu sekitar 12,88%. Penting bagi semua pihak untuk terus berkolaborasi dalam meningkatkan literasi keuangan syariah, agar masyarakat dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan sesuai dengan nilai-nilai syariah. Dengan meningkatnya literasi ini, diharapkan akan ada pertumbuhan yang lebih pesat dalam sektor keuangan syariah di Indonesia.

Yayasan Darul Anwar, sebagai lembaga yang peduli terhadap pendidikan dan pengembangan masyarakat, memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat, khususnya di lingkungan sekitar yayasan melalui perencanaan keuangan syariah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan secara Tatap Muka/Offline. Tim menggunakan metode pendekatan dalam kegiatan ini melalui metode PALS (*Participatory Action Learning System*). Menurut (Swasta et al. 2011), metode PALS ini merupakan salah satu metode yang masuk dalam lingkup metode PLA (*Participatory Learning Action*) yang merupakan hasil perubahan dari metode RRA (*Rapid Rural Appraisal*). Prinsip dasar dari metode PALS adalah pelibatan khalayak sasaran dalam proses pembelajaran aktif partisipan dalam program kegiatan secara alamiah dengan segala pendekatan sehingga membentuk suatu sistem interaksi pembelajaran secara partisipatif, baik secara personal maupun komunal. Pelaksanaan prinsip dasar tersebut dalam pengabdian ini dijalankan sebagai berikut: (1) menempatkan khalayak sasaran sebagai objek dan sekaligus sebagai subjek kegiatan; (2) pelaksanaan Edukasi Literasi keuangan syaria'ah menggunakan berbagai pendekatan; dan (3) pelaksanaan Edukasi Literasi keuangan syaria'ah bersifat sistemik.

Tahapan kajian yang digunakan oleh tim dosen UNPAM untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, pengetahuan dan pemahaman Yayasan Darul Anwar dalam memahami keuangan yang berbasis syaria'ah lebih mudah, efektif, efisien, dan akurat sehingga dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas terkait penyusunan laporan keuangan. Serta bermanfaat sebagai bekal di unit usaha yang sedang dijalani. Kegiatan ini dilaksanakan di Yayasan Darul Anwar Banten. Acara ini akan dilaksanakan hari Minggu tanggal 20 Oktober 2024, pada pukul 09.00-16.00 WIB dan dihadiri oleh 28 orang peserta, bertempat di Yayasan Darul Anwar Serang Banten.

HASIL PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Unit usaha di Darus Anwar Banten memberikan edukasi dengan tema literasi keuangan fokus pada Perencanaan Keuangan Syariah. Pemaparan materi meliputi : Konsep Dasar Perencanaan Keuangan Syariah, Komponen Perencanaan Keuangan Syariah, Tahapan Perencanaan Keuangan Syariah, dan Produk-produk Keuangan Syariah.

Pada konsep dasar perencanaan keuangan syariah, menjelaskan definisi, prinsip dan tujuan. Peserta umumnya sudah memahami konsep dikarenakan sudah bergelut dengan dunia syariah. Selanjutnya berkaitan dengan Komponen Perencanaan Keuangan Syariah, berkaitan dengan pengelolaan pendapatan dan alokasinya, peserta dapat memulai perencanaan investasi syariah, tabungan syariah dan asuransi syariah. Pada tahapan perencanaan keuangan syariah merupakan langkah-langkah peserta melakukan analisis terhadap kondisi keuangan mereka meliputi aset, arus kas dan menilai kemungkinan risiko yang akan dihadapi. Peserta juga bisa

menentukan tujuan keuangan apakah untuk seperti usaha dari jualan warung, apakah untuk emncari untung atau hanya membantu pembeli. Setelah melakukan analisis peserta perlu berkomitemn pada apa yang telah ditetapkan dalam rencana keuangannya.

Berkaitan dengan produk syariah terdapat beberapa klasifikasi yang dapat dipilih yakni perbankan syariah berupa tabungan syariah, deposito syariah, dan pembiayaan murabaha; Pasar Modal Syariah berupa saham syariah, sukuk dan reksadana syariah; dan Asuransi syariah.

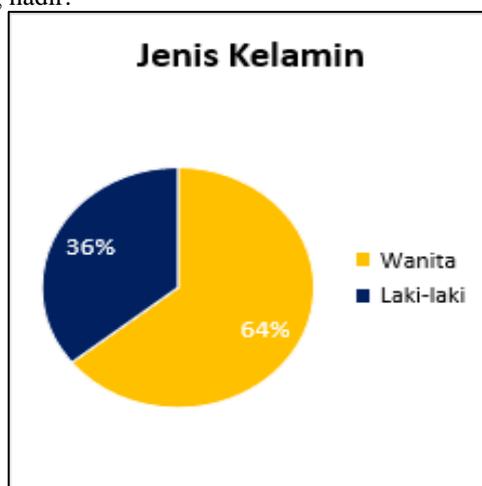
Setelah pemaparan materi peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi mengenai materi dan kendala lainnya dalam kegiatan usaha. Peserta antusias ada pertanyaan mengenai pengembangan usaha seperti travel, warung dalam hal negosiasi harga dan perencanaan pendanaan pedagang makanan. Selain berdiskusi, peserta dan tim pengabdian juga melakukan sesi foto bersama seperti tampilan berikut:



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan PKM

PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka, dari hasil kegiatan, didapatkan bahwa peserta merupakan kelompok produktif. Hal ini ditunjang dari beberapa peserta yang hadir merupakan Guru (ustad dan ustadjah). Berikut komposisi peserta yang hadir:



Gambar 2. Peserta Kegiatan PkM

Dari gambar terlihat bahwa, peserta PkM didominasi oleh wanita yang aktif di lingkungan Sekolah Darul Anwar banten dan merupakan pelaku Usaha (warung, butik dan jahit). Dari kategori usia peserta juga merupakan kelompok produktif. Sebagian besar materi keuangan syariah sudah dipahami. Meskipun demikian terdapat kendala lain berupa akses dalam pngelolaan usaha trmasuk akses pembiayaan.

Kegiatan pkM menjadi wadah berdiskusi terkait pelaksanaan usaha, pengelolaan dan ekonomi yang diharapkan dapat menunjang usaha para pelaku Unit usaha di bawah naungan Darul Anwar Banten. Di bawah kepemimpinan Bapak Dedi Suhendi S.Ag., M.Sy.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan acara berjalan lancar dan peserta antusias mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu para pelaku usaha berharap kegiatan tersebut bisa berkesinambungan. Melalui kegiatan ini pelaku unit usaha di bawah naungan Yayasan Darul Anwar telah memahami berbagai jenis produk dari keuangan syariah dan dapat mengaplikasikannya dalam unit usaha yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- BWI (2023). BWI dan BI Launching Aplikasi Satu Wakaf Indonesia. <https://www.bwi.go.id/9095/2023/10/26/bwi-dan-bi-launching-aplikasi-satu-wakaf-indonesia/#:~:text=Adapun%20aplikasi%20Satu%20Wakaf%20Indonesia,aset%20maupun%20dalam%20mendorong%20inklusi> (Diakses 10 September 2024)
- Galuh, A. K., & Utami, A. F. (2022). Bank dan Lembaga Keuangan Islam. Universitas Brawijaya Press.
- Muhammad Kurniawan, S. E., & Sy, M. E. (2021). Bank dan lembaga keuangan syariah (teori dan aplikasi). Penerbit Adab.
- Nanda, T. S. F., Ayumiati, A., & Wahyu, R. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh. *JHIBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 141-152.
- Nesneri, Y., & Novita, U. (2023). Analisis literasi keuangan syariah pada masyarakat riau. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 255-268.
- Nursjanti, F., Amaliawiati, L., & Utami, E. M. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Milenial dan Gen Z di Jawa Barat. *Madaniya*, 4 (1), 54–67.
- Nuryani, A., Fitriyana, F., & Budianto, A. Edukasi Literasi Keuangan di Era Digital Bagi Warga Belajar PKBM Bakti Warga Kopo. *Dedikasi PKM*, 3(3), 275-278.
- OJK. (2016). Peraturan OJK Nomor 76/PJOK.07/2016. Jakarta: OJK.
- OJK. (2017). Roadmap Pengembangan Keuangan Syariah 2017-2019.
- OJK. (2019). Industri Jasa Keuangan Syariah. Jakarta : OJK.
- OJK. (2019). Materi Asuransi Pendidikan Syariah. Jakarta : OJK.
- OJK. (2019). Materi Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah. Jakarta : OJK.
- OJK. (2019). Materi Pasar Modal Syariah. Jakarta : OJK.
- OJK. (2019). Materi Peer to Peer Lending Syariah. Jakarta : OJK.
- OJK. (2019). Materi Perencanaan Keuangan Syariah. Jakarta : OJK.
- OJK. (2019). Materi Reksa Dana Syariah 1. Jakarta : OJK.
- OJK. (2019). Materi Reksa Dana Syariah 2. Jakarta : OJK.
- OJK. (2019). Materi Securities Crowd Funding Berbasis Sukuk. Jakarta : OJK.
- OJK. (2019). Materi Tabungan Emas Syariah 1. Jakarta : OJK.
- OJK. (2019). Materi Tabungan Emas Syariah 2. Jakarta : OJK.
- OJK. (2019). Materi Tabungan Emas Syariah 3. Jakarta : OJK.
- OJK. (2019). Materi Tabungan Emas Syariah 4. Jakarta : OJK.
- OJK. (2021). Strategi Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2021-2025. Jakarta: OJK.
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sutan Remy Sjahdeini, S. H. (2018). Perbankan Syariah: Produk-produk dan aspek-aspek hukumnya. Kencana.